

**LAPORAN KINERJA ORGANISASI PERAMGKAT DAERAH  
TRIWULAN IV (OKTOBER, NOVEMBER, DESEMBER) Tahun 2021**

**Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

NO	SASARAN KINERJA	IKU OPD	TARGET	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Penanganan Kebakaran dan Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran	- Tingkat Waktu Tanggap (Respons Time Rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	15 Menit	93%
		- Persentase gedung yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran	35%	-
		- Persentase Desa / Kelurahan siaga bencana kebakaran	9%	-

**Penjelasan :**

1. Uraian tentang bagaimana Capaian terhadap Target dan Realisasi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana telah disajikan pada tabel di atas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah berhasil mencapai target 1 indikator tahun 2021 dengan capaian sebesar 93%. Untuk tahun 2021 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki Program yang mendukung kegiatan Sub Urusan kebakaran yaitu Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan total pagu sebesar Rp. 6.791.703.140 dan dapat terealisasi sebesar Rp. 6.340.970.016 dengan persentase sebesar 93%. Adapun pada tahun 2021 total pagu untuk Program Prioritas Damkar meningkat dikarenakan terdapat Pengadaan Mobil Pemadam kebakaran sebanyak 3 Unit dan Pada Tahun 2021 juga Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menambah 2 Pos Unit Damkar yaitu Pos unit pada Kecamatan Betara dan Kecamatan Merlung.

Namun untuk indikator Persentase gedung yang sudah dilengkapi alat pemadam kebakaran belum dapat terealisasi dikarenakan keterbatasannya anggaran dan untuk indikator Persentase Desa / Kelurahan siaga bencana kebakaran juga masih belum dapat terealisasi, dalam hal ini Relawan Kebakaran sudah terbentuk pada masing-masing Desa akan tetapi belum adanya Pembinaan dan Pelatihan kepada Relawan kebakaran terkait pemadaman kebakaran.

## 2. Permasalahan dan Solusi

### a) Permasalahan :

- 1) Pos unit layanan Damkar dan Penyelamatan yang masih sedikit jumlahnya yaitu hanya 4 pos untuk 4 Kecamatan sedangkan jumlah Kecamatan ada 13 Kecamatan, sehingga masih 9 Kecamatan yang belum tersedia.
- 2) Masih Kurangnya sumber air dalam penanggulangan bahaya kebakaran. Penyediaan Embung Air / Kolam yang masih sedikit sehingga akan menyulitkan pemadaman ketika membutuhkan suplay air.
- 3) Untuk Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, menghadapi beberapa kendala antara lain :
  - a. Jalan yang rusak atau kecil, portal jalan yang rendah, akses jalan bergelombang dan banyak tikungan sehingga mobil pemadam tidak bisa melaju dengan maksimal dan dapat menyebabkan lambatnya penanganan kebakaran.
  - b. Masih banyak warga yang belum memahami situasi kebakaran sehingga menghalangi lalu lintas mobil Pemadam Kebakaran
  - c. Informasi dari masyarakat yang terlambat disampaikan kepada petugas piket Damkar.
- 4) Masih minimnya anggaran belanja daerah untuk menunjang Indikator Kinerja Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- 5) Belum terlaksananya pelatihan dan pembinaan terhadap Organisasi serta Masyarakat yang peduli api (Balakar) dikarenakan keterbatasan anggaran sehingga Indikator Persentase Desa / Kelurahan siaga bencana kebakaran belum dapat terealisasi
- 6) Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.

### b) Solusi :

- 1) Tersedianya Pos Unit Layanan Damkar dan Penyelamatan di Kecamatan yang belum tersedia.
- 2) Tersedianya sumber air yang memadai dalam penanggulangan bahaya kebakaran.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) yaitu 15 menit sudah tiba di lokasi kebakaran, diperlukan adanya kesadaran dari masyarakat sekitar untuk tidak menghalangi mobil Pemadam Kebakaran saat terjadi Insiden Kebakaran, selain itu akses jalan yang baik juga sangat mendukung proses layanan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dan Tersedianya Sistem Informasi yang memadai.
- 4) Tersedianya anggaran belanja daerah untuk menunjang Indikator Kinerja Dinas Damkar dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

- 5) Dukungan masyarakat untuk pencegahan bahaya kebakaran dengan menyediakan peralatan pemadam, seperti APAR, terkhusus yang memiliki tempat usaha seperti Rumah Makan, hotel dan gedung layanan publik lainnya.

Kuala Tungkal,

Januari 2022

KEPALA DINAS  
PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



**Drs. ISWARDI**

Penabinas Utama Muda

NIP. 19660404 199303 1 008